



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 1.1. Kedudukan dan Koordinasi

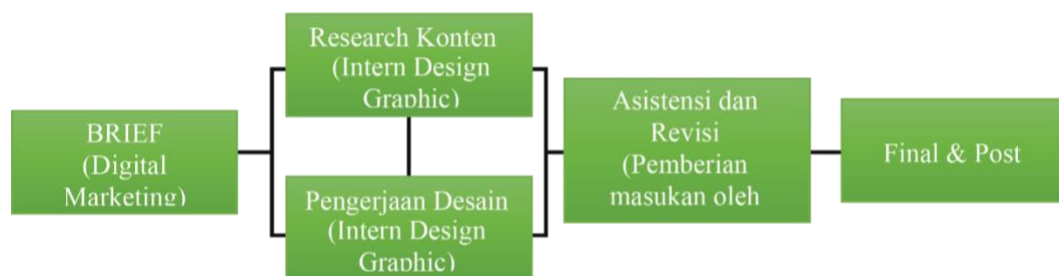
Selama penulis bekerja sebagai *graphic design intern* di PT Laris Intisari Nusantara, terdapat alur koordinasi sebagai *graphic design intern* dengan pembimbing lapangan selaku *Head of Digital Marketing*. Berikut ini terlampir penjelasan lengkap mengenai kedudukan dan koordinasi penulis pada perusahaan Kanoo Studio.

#### 1. Kedudukan

Selama melaksanakan magang atau kerja praktek di PT Laris Intisari Nusantara, penulis bekerja dibawah naungan Revienna Tjahyadi selaku *Head of Digital Marketing* Larisin yang membantu segala sesuatu yang berhubungan dengan promosi secara digital untuk aplikasi larisin serta social media seperti Instagram dan Whatsapp serta meningkatkan *awareness* dari para pengguna aplikasi Larisin.

#### 2. Koordinasi

Pada saat magang di Larisin, penulis tidak hanya berkoordinasi dengan tim Digital Marketing saja, tetapi penulis juga bekerja sama dengan Product Manager dalam pembuatan desain visual dan copy writing untuk Larisin.



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi Larisin

Sebelum melakukan pembuatan desain, penulis terlebih dahulu menerima *brief* mengenai konten yang akan dibuat untuk keperluan Larisin, baik konten feeds

pada Instagram yang akan di post, konten promosi dalam media cetak atau aset visual lainnya. Sebelum melakukan pembuatan desain, penulis terlebih dahulu menerima *brief* mengenai konten yang akan dibuat untuk keperluan Larisin, baik konten feeds pada Instagram yang akan di post, konten promosi dalam media cetak atau aset visual lainnya.

## 1.2. Tugas yang Dilakukan

Pekerjaan yang sudah penulis lakukan selama magang di Larisin terdapat pada tabel dalam devisi Graphic Designer konten visual sosial media terdapat pada tabel berikut:

No	Minggu	Proyek	Keterangan
1	0	<i>Marketing Kit</i>	Membuat desain promosi untuk WhatAapp
			Membuat desain promosi untuk warung (Pengguna Larisin)
			Membuat desain <i>X-Banner</i> penggunaan Aplikasi Larisin
		<i>Instagram Larisin</i>	Membuat desain <i>feeds</i> tentang ' <i>Tips New Normal</i> '
2	1	<i>Instagram Larisin</i>	Membuat desain promosi <i>E-Retailer</i> 'Jualan Makin Laris dengan Larisin'
			Membuat desain fitur aplikasi Larisin 'Catatan Utang'
			Membuat desain <i>feeds</i> bansos terhadap masyarakat karena pandemi
			Membuat desain <i>feeds</i> tahap penggunaan Larisin
3	2	<i>Instagram Larisin</i>	Membuat desain <i>feeds</i> tentang aplikasi Larisin
		<i>Web Banner</i>	Membuat desain voucher pada web banner aplikasi Larisin

			Membuat desain voucher pada web banner aplikasi Larisin
4	3	<i>Web Banner</i>	Membuat desain brosur untuk panduan pertama kali <i>download</i> & cara pakai aplikasi Larisin <i>mobile</i>
		<i>Instagram Larisin</i>	Membuat desain feeds aplikasi grosir Indonesia
5	4	<i>Marketing Kit</i>	Membuat desain flyer katalog produk Revisi desain dan informasi tambahan katalog produk toko
		<i>Campaign: Ajak Teman Pakai Larisin</i>	Membuat desain <i>feeds</i> untuk fitur baru Kode Referral
6	5	<i>Marketing Kit</i>	<i>Membuat desain Cover IG TV Larisin</i>
			Membuat desain X-Banner sebagai property foto produk
7	6	<i>Instagram Larisin</i>	Membuat desain feeds hari raya Idul Adha
		<i>Web Banner: news/promotion section aplikasi Larisin</i>	Membuat desain web banner fitur penjualan pada dalam aplikasi Larisin
8	7	<i>Instagram Larisin</i>	Membuat desain web banner Kode Referral dalam aplikasi Larisin
9	8	<i>Discuss</i>	Membahas konsep desain bersama tim produk dan <i>digital marketing</i>

Gambar 3.2. Detail Pekerjaan Selama Magang

### 1.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada periode magang di PT.Larisin Intisari Nusantara, penulis bertanggung jawab sebagai Desainer Grafis dan mengejakan keperluan desain promosi untuk bagian social media Instagram, membantu bagian marketing kit, dan web-banner Larisin. Penulis lebih banyak membuat desain untuk feeds Instagram, sedangkan bagian marketing kit yang dibuat oleh penulis seperti flyer katalog dan banner sebagai tambahan property untuk toko pengguna Larisin. Penulis juga diberi kesempatan untuk membuat desain visul web banner yang ada di dalam *Mobile Application*.

Dalam pembuatan karya, penulis menggunakan *Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop*. Dalam laporan ini, penulis akan menjelaskan proyek yang dikerjakan oleh penulis selama magang di perusahaan. Media yang penulis gunakan untuk membuat ilustrasi visual konten *social media* adalah Adobe Illustration, untuk Digital Imaging menggunakan Adobe Photoshop dengan menggunakan foto-foto dari website,

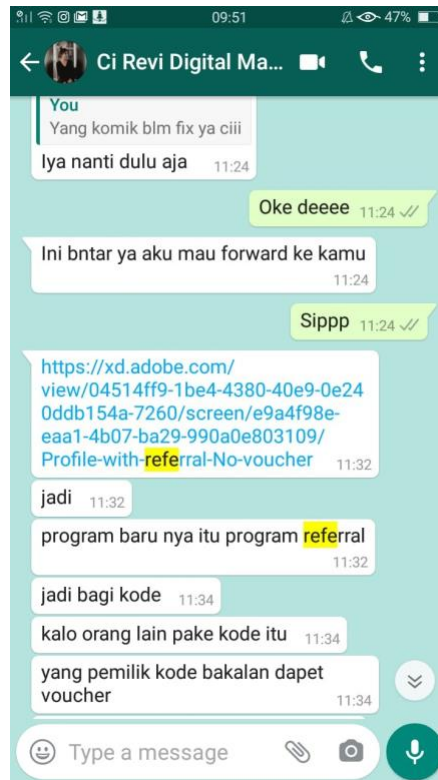
#### 1.3.1. Proses Pelaksanaan

Untuk proses pelaksanaan suatu proyek memiliki proses yang berbeda-beda sesuai dengan brief dan konten yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan promosi ataupun penjualan. Berikut ini ada beberapa proyek serta proses pelaksanaan yang penulis kerjakan selama kerja praktek magang di Larisin.

##### 3.3.1.1. *Desain Promosi Kode Referral Larisin*

Referral Kode merupakan tambahan voucher untuk berbelanja dan bisa mendapatkan hadiah dari Larisin kepada para penggunanya dengan cara mengajak teman atau keluarga untuk bergabung atau menggunakan aplikasi Larisin dalam usaha. Kode yang telah di dapatkan kemudian dapat disebar kepada teman atau keluarga pengguna Larisin.

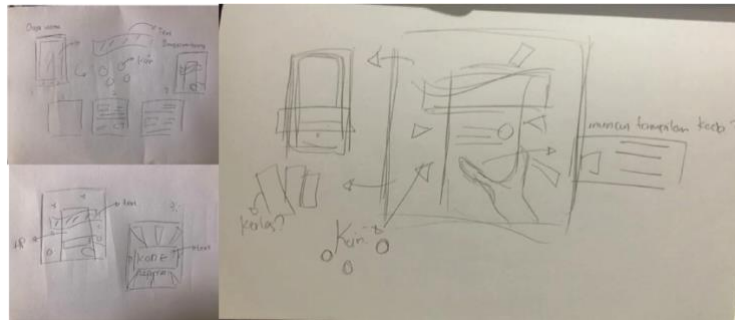
Sebelum membuat desain untuk promosi, penulis terlebih dahulu menerima brief dari Digital Marketing untuk membuat desain yang berkaitan dengan promosi kode referral Larisin, yang nanti akan di upload bersama cara penggunaan dan cara membagikannya kepada pengguna Larisin.



Gambar 3.3. Pemberian Breif melalui Whatsapp

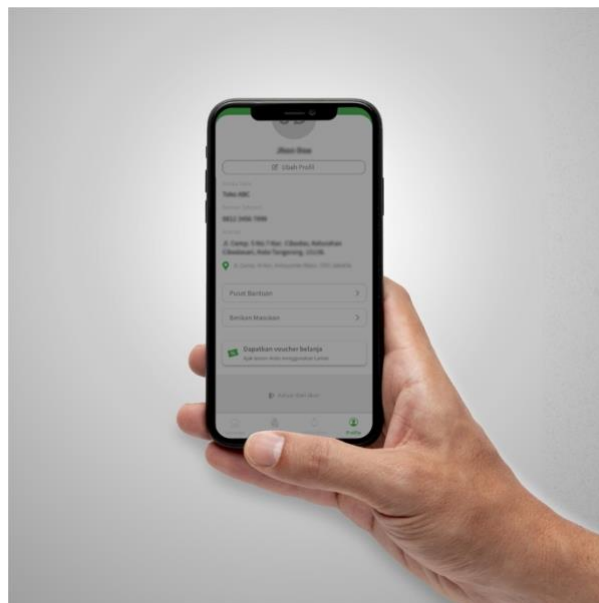
Untuk melaksanakan proyek tersebut, penulis juga berkomunikasi dengan tim UI/UX untuk membahas desain seperti apa yang sesuai untuk promosi kode referral. Setelah melakukan diskusi, Setelah mendapatkan konsep, kemudian penulis membuat desain visual secara digital, foto yang digunakan untuk konten Kode Referral adalah stok foto dari perusahaan Larisin

Pertama, penulis akan membuat desain feeds untuk sosial media Instagram. Penggunaan *style* desain visual yang ada diperusahaan yaitu Digital Imaging dan warna hijau merupakan warna perusahaan, sehingga penggunaanya dominan pada setiap elemen visual yang dibuat. Maka dari itu, hal pertama yang penulis lakukan membuat konsep desain yang pas untuk promosi Kode Referral.



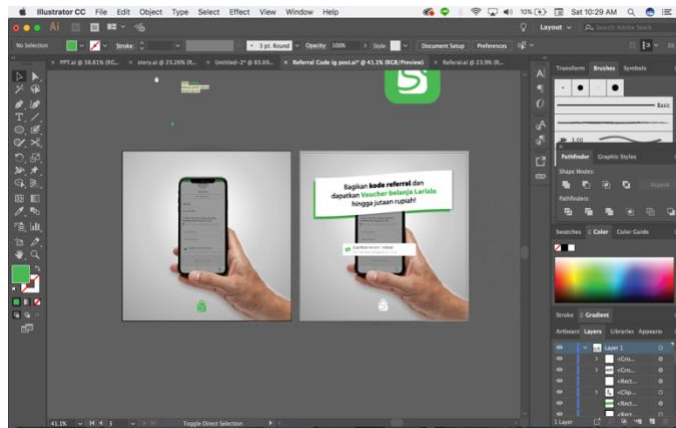
Gambar 3.4. Sketsa Manual *Feeds* Kode Referral

Setelah membuat sketsa, penulis mencari *refrensi* mengenai desain kode referral *graphic company profile* untuk style yang akan digunakan. Style yang akan digunakan dalam desain ini yaitu *Digital Imaging*, dengan menggunakan objek-objek pendukung seperti Handphone (Android) atau mata uang Indonesia



Gambar 3.5. Aset foto Larisin

Penulis menggunakan asset foto Larisin sebagai objek utama dalam pembuatan desain visual promosi kode referral, yaitu sebuah tangan yang sedang *memegang handphone*. Selanjutnya penulis mengedit foto tersebut dengan Adobe Photoshop dan menggabungkannya dengan elemen lain pada Adobe Illustrator.



Gambar 3.6. Konsep awal desain

Setelahnya, penulis membuat background untuk konten kode referral dengan penggunaan warna hijau Larisin beserta text yang sudah diberikan untuk mendukung pesan dalam desain yang ada.



Gambar 3.7. Konsep awal desain

Gambar diatas merupakan proses pembuatan dan penggabungan text serta foto untuk desain kode referral, font yang digunakan yaitu Source Sans Pro yang



dibuat menjadi *3D text* pada *Adobe Illustrator*. Background pada desain dibuat menjadi gradient antara warna hijau dan kuning pada sisi tengahnya, dengan tujuan target audience langsung terfokus pada titik tengah objek yang merupakan penjelasan tentang konten.



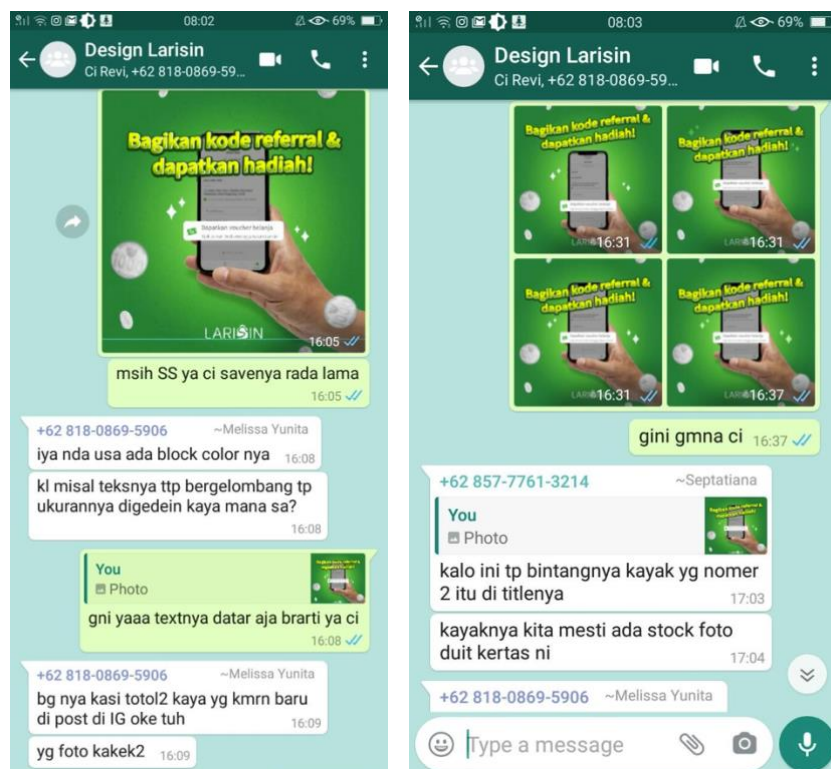
Gambar 3.8. Desain pada *background*

Text dibuat 3D, berbentuk wave dan menggunakan warna terang yaitu kuning dengan tujuan untuk menarik perhatian pengguna Larisin lalu memposisikan logo Larisin pada bagian tengah bawah. Logo merupakan hal terpenting yang harus ada pada setiap desain visual yang dibuat.



Gambar 3.9. Desain awal kode referral

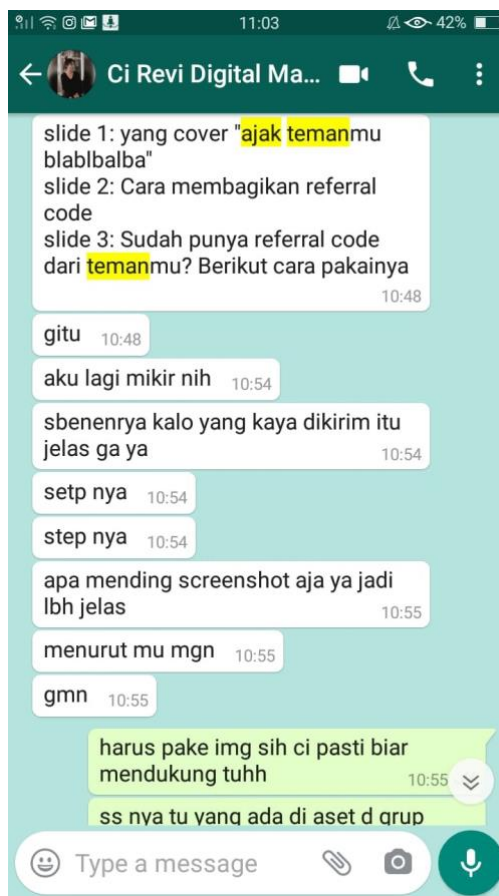
Penulis kemudian melakukan asistensi kepada tim produk dan digital marketing, dari hasil asistensi tersebut memutuskan untuk revisi dan mengganti text yang ada pada desain, karena kurang menyampaikan maksud dan tujuan dari Kode Referral untuk apa dan kepada siapa. Lalu penulis membuat beberapa alternative desain untuk dipilih bersama dengan perbedaan pada kalimat text, bentuk, penempatan shape berbentuk bintang, dan ukuran pada desain



Gambar 3.10. Proses asistensi desain

Dalam proses asistensi penulis diminta melakukan beberapa perubahan pada desain terutama dalam text yang ada untuk dibuat menjadi lebih tegas dan menarik, dan elemen tambahan pada *background*.

Text 'Bagikan kode referral & dapatkan hadiah' dirubah sesuai dengan diskusi dan asistensi bersama tim desain dan digital marketing. Lalu penulis diberikan brief tambahan secara bersamaan untuk membuat desain cara membagikan kode referral kepada pengguna Larisin dan cara menggunakannya, dalam satu konten Instagram.



Gambar 3.11. Proses asistensi desain dan tambahan brief

Lalu penulis membuat perubahan pada text dan juga membuat dua desain tambahan untuk *feeds Instagram*, dengan menambahkan icon vector sebagai objek pendukung dan supaya pengguna Larisin mengerti bagai mana cara membagikan serta menggunakan kode.

Feeds tambahan untuk konten Kode Referral yang berisi penjelasan cara membagikan Kode Referral, dan cara menggunakan kode tersebut. Desain dibuat lebih simple dan menambahkan icon vector agar mudah dibaca pengguna Larisin yang merupakan orang tua.



Gambar 3.12. Hasil desain *final*

Penulis juga membuat desain tambahan untuk Kode Referral yang berupa desain tampilan Web Banner dalam Aplikasi Larisin. Desain menggunakan beberapa material yang sama pada desain feeds untuk Instagram, dan ditambahkan tombol icon "Bagikan Sekarang" pada banner untuk memperjelas.



Gambar 3.13. Desain awal Web Banner

Penulis melakukan asistensi kembali dengan tim produk dan digital marketing, ternyata desain tersebut terlalu simple dan monoton, maka tim produk memberikan saran tambahan dengan menambahkan foto voucher sebagai elemen pendukung dan mengubah warna pada tombol icon dari hijau menjadi merah.

Namun karena perusahaan tidak mempunyai stok foto tersebut, maka penulis memberi saran untuk membuat vector voucher saja sebagai objek tambahan dalam pembuatan desain.



Gambar 3.14. Desain *final* Web Banner

#### 3.3.1.2. *Media Sosial*

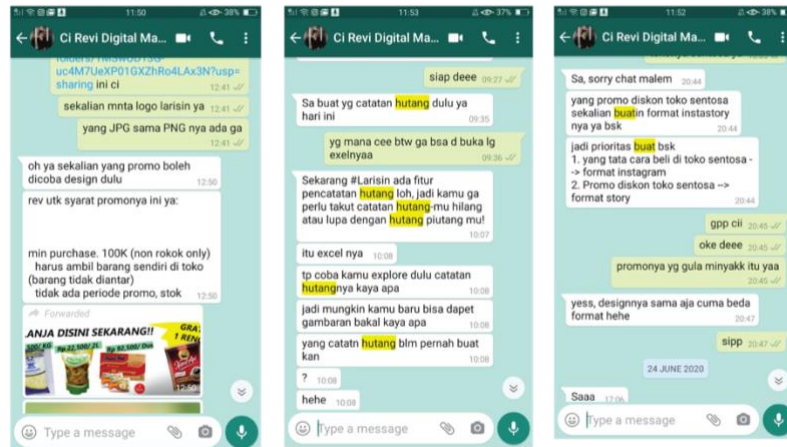
Tugas utama penulis pada saat melakukan kegiatan magang yaitu bertanggung jawab penuh dalam pembuatan desain untuk media sosial *Instagram*. Konten yang ada berbagai macam seperti promosi Larisin, fun fact, tips-tips, video dan yang lainnya dan ditujukan untuk pelanggan Larisin.

Sebelum membuat desain-desain tersebut, penulis menerima *brief* yang berhubunga promosi untuk toko pengguna Larisin dan aplikasinya. Penulis menggunakan *style Digital Imaging* pada setiap konten visual yang telah diberikan karena memberikan kesan yang relevan dan lebih real, sehingga lebih menggambarkan masyarakat. Tahap awal untuk pembuatan desain media sosial adalah sebagai berikut:

##### 1. *Briefing*

Brief yang diterima oleh penulis sebagian besar diberikan oleh Digital Marketing, lalu kemudian Product Manager. Konten yang akan dibuat berkaitan dengan promosi Larisin, fitur yang masih kurang awareness masyarakat pada aplikasi Larisin, atau promo dari toko yang sedang berlangsung.

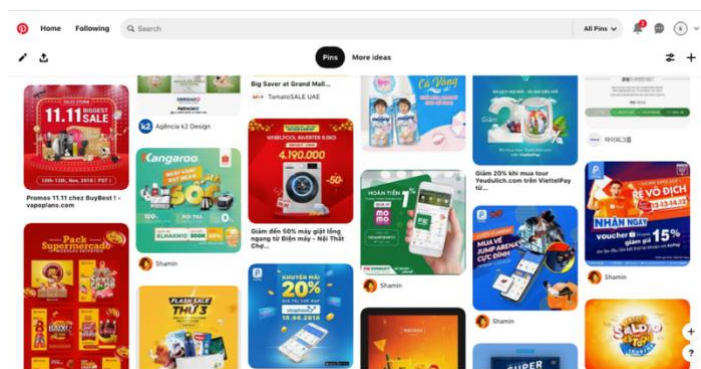
Berikut merupakan beberapa screenshot pada saat penulis berkomunikasi membahas brief bersama dengan Head of Digital Marketing menggunakan Whatsapp, karena melakukan WFH.



Gambar 3.15. Screenshot Brief

## 2. Research and Discussion

Sebelum membuat konten, penulis akan melakukan research dan mencari refrensi terkait brief yang sudah diberikan serta desain atau objek visual seperti apa yang memiliki dengan kemiripan konten, lalu mencari tahu ukuran-ukuran yang sesuai untuk desain jika menggunakan media sosial .

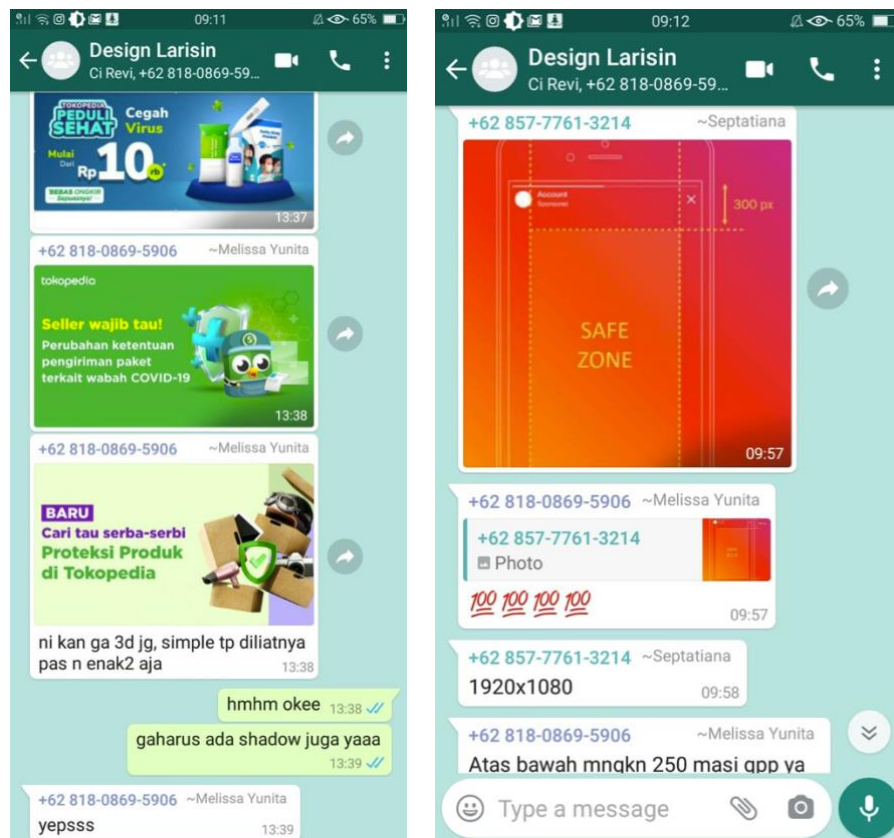


Gambar 3.16 Contoh Desain Visual

(Sumber: *Pinterest*)

Penulis juga mencari refrensi dengan berdiskusi bersama tim produk. Website yang sering digunakan untuk mencari refrensi yaitu Pinterest dan Behance, lalu

untuk e-commerce seperti website Grab Kios dan Tokopedia. Selain mencari referensi melalui internet, penulis juga melakukan diskusi bersama tim yang terkait yaitu produk desain, digital marketing, dan devisi UI/UX, yang membahas tentang desain, teknik, ukuran platform, dan lain-lain.

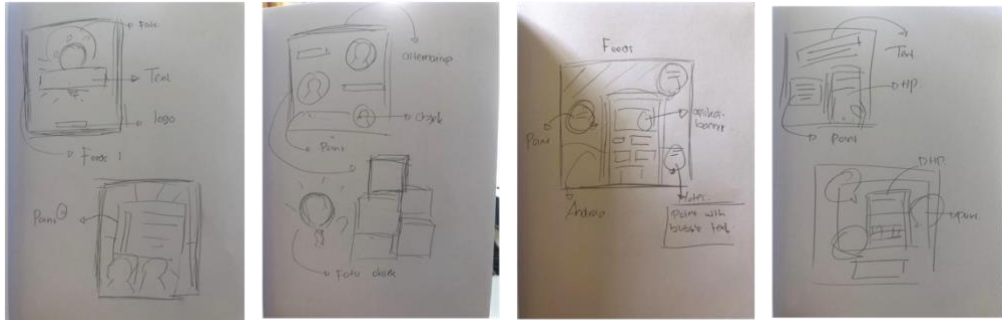


Gambar 3.17. Proses diskusi melalui Whatsapp

### 3. Sketch dan Design

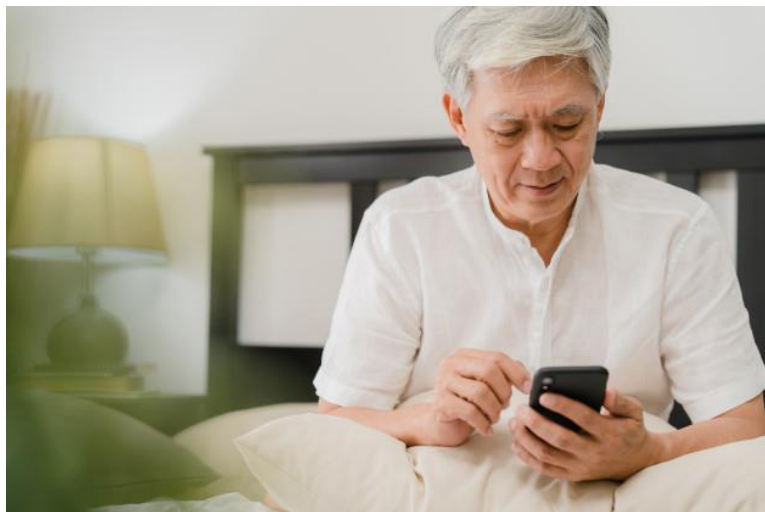
Sesudah penulis mencari referensi dan membahas bagaimana konsep untuk konten desain yang akan dibuat, penulis memulai tahap pembuatan sketsa secara manual lalu dilanjutkan ke pembuatan desain digital. Pada tahap ini penulis menggunakan referensi dari beberapa foto-foto dari website untuk pembuatan desain.

Berikut merupakan foto-foto beberapa sketsa yang sudah penulis buat sebelum memulai desain dengan media digital. Penulis biasanya membuat beberapa sketsa untuk alternatif desain-desain konten untuk Larsiin.



Gambar 3.18. Proses sketsa manual

Foto yang digunakan untuk referensi dan dipakai dalam desain diambil dari sumber yang menyediakan stok foto secara gratis dan memiliki izin untuk penggunaan pribadi ataupun komersial dan publikasi.



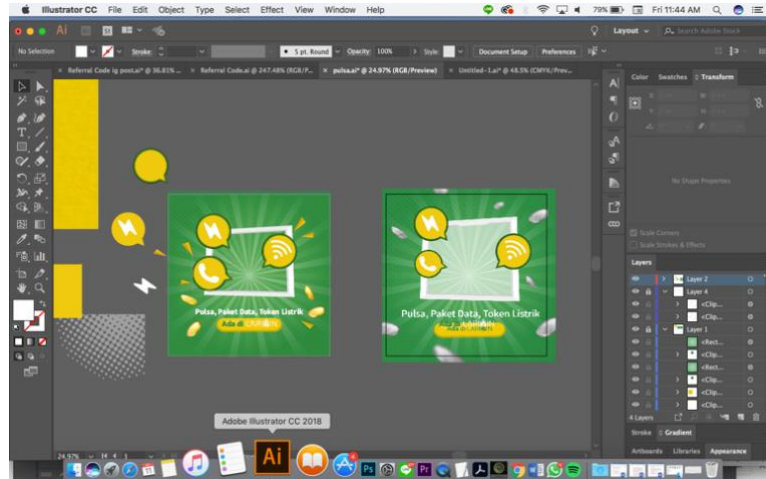
Gambar 3.19. Contoh aset foto:

(Sumber: Freepik)

Aset foto yang digunakan pada umumnya merupakan orang tua atau dewasa karena target utama Larsiin yaitu orang tua yang mempunyai usaha grosiran.



Langkah selanjutnya yang dilakukan penulis yaitu melakukan proses edit pada foto dengan menggunakan Adobe Photoshop, lalu melakukan masking dan tambahan brush pada bagian rambut dari orang tersebut dan dijadikan file PNG.



Gambar 3.20. Proses pembuatan desain

Selain foto, penulis juga menggunakan text dan warna pada setiap konten desain yang akan dimasukkan dalam sosial media, warna Larisin merupakan hijau, maka dari itu setiap desain yang ada dominan dengan warna hijau.



Gambar 3.21. Color Palette Larisin

Untuk desain text pada setiap desain visual untuk Larisin, penulis menggunakan font bernama “*Source Sans Pro*” Karena font dan warna tersebut

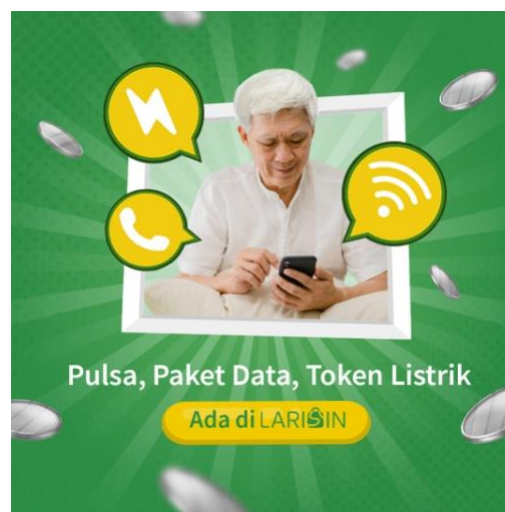
sudah digunakan oleh perusahaan Larisin dari dulu, dan memiliki izin untuk komersial ataupun perusahaan.

## Font

<b>Source Sans Pro</b>	Bold (16 pt)
<b><i>Source Sans Pro</i></b>	Bold Italic (16 pt)
Source Sans Pro	Regular (12 pt)
Source Sans Pro	Semibold (12 pt)

Gambar 3.22. Font Larisin

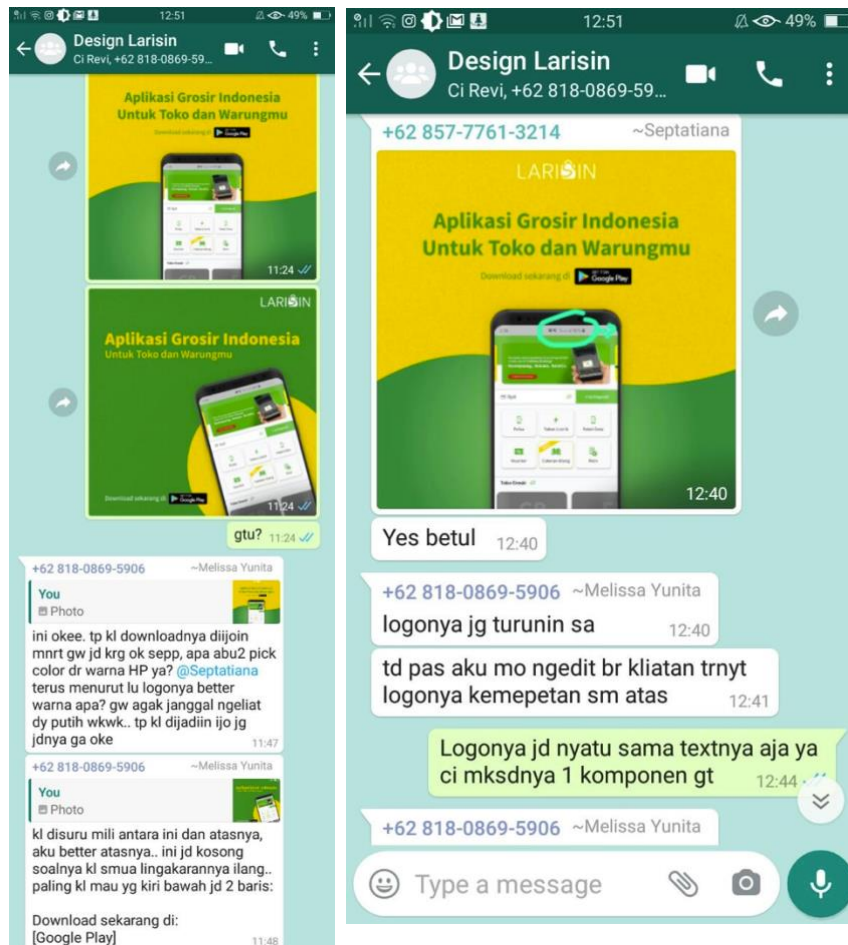
Setelah melalui proses sketsa, desain ataupun mencari referensi gambar untuk visual, lalu pada tahap akhir yaitu *final design* yang sudah melalui proses brief dan sketsa. Dengan menggabungkan objek-objek yang sesuai konten. Berikut merupakan salah satu desain promosi fitur Larisin.



Gambar 3.23. Hasil Desain Konten Fitur Aplikasi Larisin

#### 4. Asistensi (*Revisi*)

Tahap selanjutnya sesudah membuat sketsa manual dan desain digital, penulis melakukan asistensi sebelum desain baru diupload pada media sosial kepada Product Manager dan Digital Marketing yang turut memberikan masukan serta saran terhadap desain penulis apabila ada yang perlu revisi atau tidak.



Gambar 3.24. Proses Asistensi Visual Melalui WhatsApp

Desain yang direvisi seperti penempatan logo, besar kecilnya font, warna, texture dan lain-lain. Berikut merupakan bukti singkat tentang percakapan penulis dengan Product Manager dan Digital Marketing mengenai salah satu desain yang sudah dibuat untuk promosi Larisin.

Setelah melakukan proses diskusi maka penulis merubah beberapa hal yang ada pada desain untuk direvisi. Lalu penulis kembali melakukan asistensi via WhatsApp dengan Product Manager dan tim, lalu hasil revisi desain disetujui maka konten desain yang sudah jadi bisa ke tahap selanjutnya.

Berikut merupakan beberapa desain yang telah dibuat dan melalui proses asistensi bersama dengan tim desain dan juga digital marketing, yang dilakukan bersama melalui Whatsapp untuk berkomunikasi satu sama lain.



Gambar 3.25. Hasil Revisi Desain Feeds untuk Instagram

## 5. Final

Tahap akhir sesudah semua proses yaitu tahap final, jika desain yang dibuat mendapatkan persetujuan dari tim desain, *Product Manager*, dan *Digital Marketing*, maka desain dapat digunakan untuk promosi dan di upload ke sosial media, sesuai dengan jadwal yang telah di atur.

Pada feeds Instagram terjadi beberapa perubahan dalam jadwal untuk upload feeds ke Instagram oleh bagian Digital Marketing, oleh karena itu terdapat beberapa desain yang sudah dibuat namun belum ada pada feeds Instagram. Desain yang dibuat oleh penulis dimulai dari konten promosi salah satu toko yang menggunakan aplikasi Larsiin ‘Lebih Hemat Di Toko Grosir Sentosa’ pada tanggal 26 Juni 2020.

Berikut merupakan beberapa desain yang telah dibuat hingga akhir dan diupload pada sosial media Larisin, yaitu Instagram dengan penggunaan copy writing yang telah dibuat oleh Digital Marketing.



Gambar 3.26. Hasil Desain Feeds untuk Instagram

Dalam periode ini Penulis banyak membuat konten promosi Larisin, toko, dan fitur yang ada dalam Larisin Mobile. Penulis juga membuat konten ucapan hari raya seperti Idul Adha.

Penulis juga membuat desain feeds Instagram untuk memperkenalkan fitur ‘Catatan Utang’ yang ada dalam Larisin Mobile, fitur tersebut berguna untuk pengguna Larisin untuk mencatat data utang-piutang pelanggan dengan cara digital, tidak lagi manual, sehingga lebih efektif dan data tidak akan hilang.



Gambar 3.27. Hasil Desain Promosi Fitur Larisin untuk Feeds

Tidak hanya konten yang berkaitan dengan Larisin, Penulis juga membuat desain feeds Instagram untuk ‘Tips The New Normal’ untuk toko dan pelanggan Larisin, dikarenakan sedang mengalami masa Pandemi. Feeds ini dibuat dengan tujuan agar masyarakat juga mempehatikan dan peduli terhadap kesehatan.



Gambar 3.28. Hasil Desain New Normal’ untuk Feeds Instagram

Selain membuat feeds untuk Instagram, Penulis juga mendapatkan tugas tambahan dari Digital Marektnig dan COO Larisin untuk membuat desain Feeds

Whatsapp. Whatsapp merupakan media sosial yang juga digunakan Larisin untuk memberikan informasi tentang promosi tentang dagangan atau fitur baru Larisin serta informasi lain dengan para pelanggan selain melalui Larisin Mobile.



Gambar 3.29. Hasil Desain Promosi Feeds WhatsApp

Penulis juga melengkapi desain feeds Instagram dengan menambahkan desain untuk Instastory Instagram Larisin, isi konten biasanya sama dengan feeds Instagram, hanya mengubah layout pada desain, namun jika diperlukan akan menambah beberapa elemen visual atau text pada desain Instastory.



Gambar 3.30. Desain Instastory untuk Instagram

### 3.3.1.3. *Marketing Kit*

Selama melakukan kerja magang Penulis juga diminta untuk membantu mengerjakan Marketing Kit, seperti X-Banner dan katalog produk untuk Larisin yang hasilnya berupa media cetak. Beberapa desain Marketing Kit, akan ditempatkan di toko grosir atau retailer yang sudah terdaftar dalam Larisin. Tugas untuk membuat ataupun merubah desain Market Kit diberikan oleh Digital Marketing.

#### 1. Katalog Produk

Pembuatan desain yaitu berupa template untuk katalog produk barang, brief diberikan langsung oleh Digital Marketing dan bagian Mobile E-Commerce, desain nantinya akan dicetak sebagai Flyer dengan ukuran A5. Template katalog dibuat untuk pengguna Larisin yang mempunyai toko supaya mereka dengan mudah memasukan harga-harga promo produk yang dijual.



Gambar 3.31. Hasil Desain Template Katalog Produk Bagian Depan

Berikut merupakan contoh desain katalog promosi produk yang dibuat untuk salah satu pengguna Larisin yaitu Toko Sentosa. Berikut merupakan contoh desain katalog promosi produk yang dibuat untuk salah satu pengguna Larisin yaitu



Toko Sentosa. Pada judul, font yang dipakai dibuat menarik dengan warna gradasi orange kuning serta berbentuk wave, karena Penulis diminta membuat desain yang sederhana (simple), namun terkesan heboh untuk menarik pelanggan, ditambah dengan adanya foto produk di pojok kanan atas, sebagai hadiah untuk pelanggan jika membeli sebuah produk. Lalu penggunaan kotak berwarna merah untuk memperjelas jika itu merupakan harga diskon produk.

Kemudian, Penulis diminta oleh *Digital Marketing* untuk menambah desain pada bagian belakang katalog yang berisi tentang langkah-langkah untuk menggunakan aplikasi Larisin.



Gambar 3.32. Hasil Desain Template Katalog Produk Bagian Depan

Setelah semua desain dibuat dan telah di asistensi oleh *Product Manager*, kemudian Penulis memberikan hasil desain katalog tersebut kepada *Digital Marketing*. Kemudian, Penulis diminta oleh *Digital Marketing* untuk menambah desain pada bagian belakang katalog yang berisi tentang langkah-langkah untuk menggunakan aplikasi Larisin.

## 2. X-Banner

Pembuatan X-Banner ini bertujuan sebagai aset yang akan diletakan di toko grosir yang telah terdaftar pada Larisin dan untuk properti foto untuk stok Larisin jika memerlukan foto. X-Banner akan dicetak dengan ukuran 60cm x 160 cm. Berikut merupakan desain visual yang dibuat untuk salah satu toko yang terdaftar pada Larisin.



Gambar 3.33. Hasil Desain X-Banner untuk Toko

Kode toko dan foto-foto produk yang ada pada desain X-Banner nantinya akan diganti sesuai dengan kode masing-masing toko yang terdaftar pada Larisin, dan akan ditempatkan langsung di toko mereka.

#### 3.3.1.4. *Projek Lainnya*

Selama melakukan kerja magang Penulis juga diminta untuk membantu mengerjakan projek lain untuk membantu tim UI/UX, diantaranya membuat *Web Banner* untuk Mobile Apps Larisin.

##### 1. *Web Banner*

Penulis diberikan tugas untuk mebanu UI/UX Designer membuat web banner untuk Larisin Mobile, yang terdiri dari konten fitur pulsa, token listrik dan paket data internet. Foto yang ada pada desain diberikan oleh Project Manager. Desain web ini untuk menggantikan desain web yang lama pada Larisin Mobile.



Gambar 3.34. Hasil Desain Web-Banner untuk Larisin Mobile

Selain membuat desain seperti diatas, Penulis diberikan tugas untuk membuat desain promosi Web-Banner untuk toko yang ada di Larisin, dengan salah satu contohnya Toko Sentosa yang mengadakan promo untuk setiap pembelian produk di toko dengan Larisin Mobile.



Gambar 3.35. Hasil Desain Web-Banner untuk Larisin Mobile

Desain pada setiap toko nantinya akan berbeda-berda sesuai dengan brief, promosi dan konten dari toko yang ada pada Larisin itu sendiri dan

penempatannya pada mobile application juga berbeda tergantung dengan tim UI/UX

## 2. Cover Instagram TV

Pada desain ini Penulis hanya diminta untuk menambahkan text untuk cover IGTV Larisin, yang videonya sudah dibuat sebelumnya. Brief diberikan oleh Digital Marketing.



Gambar 3.36. Hasil Desain Web-Banner untuk Larisin Mobile

### 1.3.2. Kendala yang Ditemukan

Dalam melaksanakan magang di PT Laris Intisari Nusantara terdapat kendala sebagai berikut:

#### 1. Kendala Pribadi

Penulis melakukan magang pada masa Pandemi, semua kegiatan operasional di Larisin dilakukan dengan WFO (Work From Home), maka dari itu waktu kerja yang ada kadang tidak sesuai bahkan bisa lebih lama atau lembur pada saat magang, dikarenakan komunikasi dengan rekan di Larisin terhambat dan tidak efektif karna melalui media sosial. Selain itu Penulis harus menyesuaikan style desain yang ada di Larisin yang berbeda dengan style Penulis dalam desain visual.

#### 2. Kendala Pekerjaan

Pekerjaan yang Penulis buat merupakan brief langsung dari bagian Digital Marketing, namun kadang terdapat perbedaan pendapat tentang konten yang akan dibuat antara Digital Marketing dan Product Manager, sehingga dapat berubah pada saat atau sudah dikerjakan oleh Penulis. Selain itu Larisin tidak mempunyai banyak stok foto untuk publikasi terutama dalam pembuatan feeds, sehingga tidak mudah bagi Penulis mencari foto yang sesuai dengan konten.

### **1.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan**

Berdasarkan kendala yang dialami oleh Penulis selama magang, maka terdapat solusi atas permasalahan tersebut diantaranya:

#### **1.Solusi Kendala Pribadi**

Penulis mencari refrensi tentang desain dengan style Digital Imaging pada website dan bantuan dari Product Manager untuk belajar tentang Digital Imaging. Kemudian untuk komunikasi, pada saat mengirim desain disertai beberapa alternatif, agar pada saat pesan dibalas melalui WhatsApp terdapat banyak masukan atau pendapat sekaligus walau dengan balasan pesan yang belum tentu cepat.

#### **2.Solusi Kendala Pekerjaan**

Sebelum membuat desain yang diminta, penulis terlebih dahulu memastikan apakah konten tersebut benar dan tepat melalui Grup WhatsApp tim Product Manager, dan meminta saran atau source untuk mencari stok foto yang sering digunakan Larisin.